



Jantoh Kita

Inspektorat Fokus Tertibkan Aset Daerah

SINTANG-RK. Inspektorat Sintang sedang fokus menertibkan aset-aset daerah. Semua instansi diminta untuk selalu mengikuti prosedur, agar persoalan tersebut tidak menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

"Kita selalu menggiring semua pihak mengikuti prosedur. Jangan sampai permasalahan aset serta keuangan menjadi temuan. Kita mengedepankan kepatuhan," kata Apolorius Biong, Kepala Inspektorat Sintang ditemui di Pendopo Bupati Sintang, Rabu (3/6).

Biong menjelaskan, peran Inspektorat lebih pada pembinaan, agar Sintang dapat mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). "Dua kali WTP itu harus dipertahankan, makanya kepatuhan terhadap aturan sudah tidak bisa ditawar," tegasnya.

Dia mengingatkan, persoalan aset sangat berpotensi menjadi temuan BPK-RI. Meski bukan masuk pelanggaran berat, tetap saja memengaruhi opini BPK-RI terhadap laporan keuangan Pemkab Sintang.

Salah satu yang bukan termasuk pelanggaran berat itu, kata Biong, misalnya pejabat yang sudah dimutasi masih menguasai kendaraan dinas. Secara aturan, begitu lepas jabatan, maka otomatis segala fasilitas dikembalikan ke negara.

Kalau ternyata kendaraan atau fasilitas lainnya itu tidak dikembalikan, maka akan menjadi temuan. Sehingga BPK-RI tidak akan lagi memberikan opini WTP terhadap laporan keuangan Pemkab Sintang.

Demikian pula kepada pejabat yang sudah pensiun, tidak ada lagi hak penguasaan aset. "Imbauan sudah dikeluarkan, agar saat pensiun, pejabat segera mengembalikan aset yang dipinjamkan kepadanya," jelas Biong. (Adx)